

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat cepat. Perkembangannya semakin merambah ke segala bidang. Seperti halnya teknologi internet yang telah berkembang menjadi media informasi hingga media sosial yang sangat menonjol digunakan dalam kehidupan manusia saat ini. Oleh karena itu, alat komunikasi seperti bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia melalui interaksinya baik yang diucapkan dengan bahasa tubuh maupun percakapan yang dibicarakan dapat menghasilkan pengetahuan dari apa yang dibicarakan. Bahasa adalah kehidupan bagi kita sebagai makhluk hidup.¹ Pada saat sedang berinteraksi dalam cara berbicara memiliki gaya berbahasa yang unik dan berbeda-beda.

Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan, pikiran, dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya.² Bahasa merupakan struktur dan makna yang bebas dari penggunaannya, sebagai tanda yang menyimpulkan suatu tujuan.³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi

¹Devianty,(2017) Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 5 Tahun 2022E-ISSN: 2685-936XdanP-ISSN: 2685-9351 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

²Depdiknas, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 3.

³Harun Rasyid, dkk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Penerbit Multi Pressindo, 2009), h. 126

diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik.⁴

Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci kaum muslimin yang abadi. Antara bahasa Arab dan Islam memiliki keterkaitan yang sangat erat, sehingga menurut Thu'aimah mempelajari dan mengajarkan bahasa Arab merupakan dua kewajiban yang tidak dapat dihilangkan dari seorang muslim. Selanjutnya Thu'aimah juga mengemukakan bahwa Nabi SAW telah mewasiatkan hal itu, sebagaimana dikutip oleh Umar bin Khathab, beliau bersabda:

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ؛ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

“Pelajarilah bahasa Arab, karena dia merupakan bagian dari agamamu”.
(*Iqtidha' shiratal mustaqim* 527-528 jilid 1, tahqiq Syaikh Nashir Abdul Karim Al-'Aql)

Mengambil makna dari hadits di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa Arab mutlak diperlukan oleh umat Islam untuk dipelajari guna mendalami dan mempelajari ilmu pengetahuan agama, karena bahasa Arab merupakan bagian dari agama.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pesantren diartikan sebagai asrama, tempat santri, atau tempat murid-murid belajar mengaji.⁵ Sedangkan secara istilah pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, dimana para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab, bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail, serta mengamalkannya sebagai

⁴Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 88

⁵Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Indo*, (cet, III; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 1453.

pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat. Di Indonesia istilah *kuttab* lebih dikenal dengan istilah pondok pesantren, yaitu suatu lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdapat kiai (pendidik) yang mengajar dan mendidik para santri (peserta didik) dengan sarana mesjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta didukung adanya pemondokan atau sarana sebagai tempat tinggal para santri⁶

Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon adalah pesantren kampus yang berdiri di bawah naungan Institut Agama Islam Negeri Ambon. Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon sebagai wahana pembinaan mahasiswa dalam bidang ilmu keagamaan dan kebahasaan, peningkatan penanaman dan pelestarian tradisi spiritual keagamaan, merupakan subsistem akademik dan pembinaan mahasiswa dalam rangka pelaksanaan visi diktis (direktorat pendidikan tinggi agama Islam), khususnya memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan dan penerapan ilmu agama, teknologi, dan kebudayaan Islam.⁷

Berdasarkan hasil Observasi, pembinaan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah dilakukan setiap hari Senin-Kamis setelah shalat subuh dan pembinaan ini diwajibkan bagi seluruh mahasiswa, baik mahasiswa baru maupun mahasiswa lama. Kemampuan berbahasa sangat ditekankan di asrama Ma'had al-Jami'ah terutama bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menyadari akan hal ini, pihak Ma'had mewajibkan untuk menerapkan

⁶Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Penada Media, 2006), hlm. 234-235.

⁷Abdul Rumatiga, "Peran Ma'had al-Jami'ah Dalam Membangun karakter mahasiswa IAIN Ambon," *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon, hlm. 1-79.

penggunaan Bahasa Arab dalam segala aktifitas atau rutinitas mahasiswa baik berada di dalam lingkungan asrama maupun ketika diluar asrama walaupun hanya beberapa kosa kata saja. Hal ini berlaku bagi semua pengurus dan mahasiswa tanpa terkecuali.⁸

Pada hakekatnya tujuan utama mempelajari bahasa Arab adalah untuk memahami al-Qur'an, Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan:

“*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya*”. (Q.S Yusuf : 2)⁹

Pembinaan bahasa Arab merupakan salah satu program Ma'had al-Jami'ah yang wajib diadakan selain program BTQ (Baca Tulis al-Qura'an), Turats, Fiqih Ibadah dan lainnya, Pengajar bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah menggunakan empat ketrampilan dasar dalam pembelajaran bahasa Arab yang kiranya diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab. Diantara ketrampilan yang sangat strategis untuk dikuasai oleh mahasiswa adalah ketrampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Dan keempat ketrampilan ini memiliki hubungan *hierarkis* dan tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Selain itu materi-materi yang diberikan dalam hal meningkatkan kualitas atau kemampuan bahasa asing mahasiswa, maka dibekali dengan materi pembinaan bahasa Arab berupa pembelajaran kitab *at-thadib*,

⁸Observasi, di Ma'ah al-Jami'ah IAIN Ambon, 24 Maret 2023.

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-Juz 30, ..., hlm. 235.*

Bulughul Maram, Aqidatul Awam, Safinatun Najah, dan bahasa *Inggris* berupa modul pembelajaran bahasa Arab, kamus saku dan masih banyak lagi.

Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon sebagai sarana menuntut ilmu al-Qur'an, Turats, dan juga bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris) diharapkan mampu mewujudkan mahasiswa yang berakhlak mulia melalui pembelajaran yang diterapkannya. Demikian, penelitian ini memfokuskan dan menjelaskan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Dari definisi di atas dapat kita ketahui bahwa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon mendorong mahasiswanya agar bisa berbahasa menggunakan bahasa Arab dalam menyiarkan dakwah, seperti berceramah, tausiah, kultum dan lain-lain. Namun terdapat masalah-masalah yang dialami oleh mahasiswa dalam meningkatkan bahasa Arab melalui pembelajaran bahasa seperti: rasa malas dalam menghafal kosakata (*mufradat*), kurangnya keseriusan dalam mengikuti pembinaan bahasa, tidak menerapkan bahasa Arab yang sudah diajarkan dan lain sebagainya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Strategi Pembelajaran bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Mahasiswa Putra di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini agar lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Untuk memudahkan memahami fokus penelitian ini berikut matriks

Fokus penelitian uraian masalah

Nomor	Fokus penelitian	Uraian masalah
1	Strategi pembelajaran bahasa Arab	1. Strategi menghafal 2. Strategi praktek
2	Faktor pendukung	Sarana prasarana tempat pembinaan (Masjid, Aula)
	Faktor penghambat	Fasilitas (ketersediaan papan tulis, spidol)

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Analisis Strategi Pembinaan Pembelajaran bahasa Arab Pada mahasiswa putra di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang dan fokus penelitian diatas tersebut, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana strategi pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa putra di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada mahasiswa putra di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka peneliti menulis tujuan penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada mahasiswa putra di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada mahasiswa putra di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

E. Kegunaan penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangsi pemikiran untuk mengembangkan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan teori pendidikan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan bahasa mahasiswa putra di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

2. Secara Praktis:

- a. Bagi IAIN Ambon, hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.
- b. Untuk memberikuan input dan tambahan informasi bagi pihak Ma'had untuk meningkatkan kemampuan bahasa mahasiswa putra.
- c. Sebagai bahan pertimbangan terhadap peneliti selanjutnya yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.

F. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi operasional yang digunakan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa arab adalah sebuah program yang diadakan Ma'had al-Jami'ah untuk meningkatkan kempuan bahasa mahasantri dengan tujuan agar mahasantri dapat terbiasa dalam merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kegiatan keseharian mahasantri Ma'had al-Jami'ah adalah salah satu tatanan atau sistem yang dilakukan oleh Ma'had melalui kegiatan penyeteran kosa kata (*mufrodat*), dilakukan untuk meningkatkan bahasa arab mahasantri agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

